

nya perkataan itu **بِسْمِ اللَّهِ ابْتِدَاءُ كُلِّ شَيْءٍ** (dengan menyebut nama Allah aku memulai segala sesuatu) dan lafadz tersebut adalah *ikhbar* dari adanya *basmalah* yang menjadi awal di setiap hal yang baru dan hal yang berbeda pada seluruh kejadian yang ada. Hal itu sama saja antara ketika orang yang berbicara mengatakn *basmalah* mengucapkan atau tidak. Sama pula dengan menyebutnya atau tidak. Dan tidak diragukan bahwa sesungguhnya hal penting ini lebih utama. Adapun sempurnyanya suatu *kalam* dalam *basmalah* itu datang dari sebuah penjelasan. Sesungguhnya hal yang lebih utama apakah seperti ucapan, **الحمد لله** ataukah lebih utama ucapan **الحمد لله** karena sesungguhnya **الحمد لله** pemberian kabar atas adanya keberadaan Allah yang sangat mempunyai hak untuk dipuji sama halnya dengan orang yang berkata mengucapkannya atau tidak.